

**PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTHELMINTIK JAHE
MERAH DAN EMPRIT (*ZINGIBER OFFICINALE*)
PADA CACING *ASCARIDIA GALII*
SECARA IN VITRO**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Taufikurrohman

NIM. 21103080

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTHELMINTIK JAHE MERAH DAN EMPRIT (*ZINGIBER OFFICINALE*) PADA CACING *ASCARIDIA GALII* SECARA IN VITRO" bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Muhammad Taufikurrohman
Nim : 21103080
Hari, Tanggal : selasa, 18 Juli 2025
Program Studi : Sarjana Farmasi

Ketua Penguji



Susilawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4003127401

Penguji II



Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4009056901

Penguji III

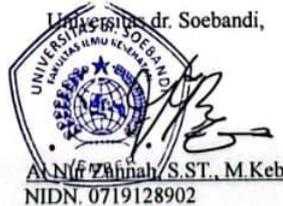


apt. Sholihah Hidayati, M.Farm.
NIP. 198608092019012151

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

dr. Soebandi,



dr. Soebandi, S.ST., M.Kes
NIDN. 0719128902

**PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTHELMINTIK JAHE
MERAH DAN EMPRIT (*ZINGIBER OFFICINALE*)
PADA CACING *ASCARIDIA GALLI*
SECARA IN VITRO**

*COMPARISON OF ANTHELMINTIC ACTIVITY OF RED GINGER
AND EMPRIT (*ZINGIBER OFFICINALE*) ON *ASCARIDIA
GALLI* WORM IN VITRO*

Muhammad Taufikurrohman¹, Sholihatil Hidayati¹, Lulut sasmito², Susilawati²

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

²Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

*Korespondensi Penulis: taufikur674@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Infeksi cacing usus masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di negara berkembang seperti Indonesia. *Ascaris lumbricoides* merupakan salah satu jenis cacing usus yang paling umum menginfeksi manusia. Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) dan jahe emprit (*Zingiber officinale* var. *amarum*) diketahui mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, tanin, gingerol, dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai agen anthelmintik. Untuk keperluan uji in vitro, digunakan *Ascaridia galli* sebagai model karena memiliki kemiripan dengan *Ascaris lumbricoides* dari segi morfologi dan fisiologi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan aktivitas anthelmintik dari ekstrak jahe merah dan jahe emprit (*Zingiber officinale*) terhadap cacing *Ascaridia galli* secara in vitro

Metode : Metode penelitian ini merupakan studi eksperimental dengan desain *Post Only Control Group* menggunakan 180 ekor cacing *Ascaris galli*. Sampel dibagi dalam 12 kelompok: ekstrak rimpang jahe merah dan jahe emprit dengan konsentrasi 100 mg/ml, 250 mg/ml, 500 mg/ml, 750 mg/ml, dan 1000 mg/ml, serta kontrol negatif (NaCl 0,9%) dan positif (pirantel pamoat 0,125%). Parameter yang diamati adalah waktu kematian cacing. Data dianalisis menggunakan analisis probit (LC50 dan LT50), uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas, uji *T-Test*, *One Way ANOVA*, dan *Post Hoc LSD* untuk melihat perbedaan efektivitas anthelmintik antara jahe merah dan jahe emprit (*zingiber officinale*).

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa nilai lc50 pada jahe merah dan jahe emprit berbeda signifikan secara statistik ($P < 0.05$) dengan nilai jahe merah sebesar $26,992 \pm 0,920$ dan nilai jahe emprit sebesar $20,808 \pm 0,546$. Pada nilai LT50 pada konsentrasi 750mg/ml jahe emprit setara dengan nilai 1000mg/ml jahe merah menandakan bahwa efektivitas jahe emprit lebih baik dari pada jahe merah

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai LC50 jahe emprit sebesar $20,808 \pm 0,546$ mg/ml berbeda signifikan dengan jahe merah dengan nilai LC50 sebesar $26,992 \pm 0,920$. Sedangkan berdasarkan nilai LT50 jahe emprit pada konsentrasi 750mg/ml tidak berbeda makna dengan jahe merah konsentrasi 1000mg/ml. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anthelmintic jahe emprit lebih besar dari pada jahe merah.

Kata kunci : infeksi cacing; *ascaridia galli*; jahe merah; jahe emprit; anthelmintik; uji in vitro